

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016***

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2017 and 2016</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2017 and 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	342,747	320,074	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7			Trade receivables
Pihak berelasi		35,535	55,291	Related parties
Pihak ketiga		150	1,504	Third parties
Piutang lain-lain		3,785	4,093	Other receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	8			Gross receivables from customers
Pihak berelasi		185,344	138,769	Related parties
Pihak ketiga		3,227	1,805	Third parties
Pajak dibayar dimuka	21	62,338	25,665	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	9	23,939	8,394	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar		657,065	555,595	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tidak lancar lain-lain	10	22,422	3,843	Other non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	11	32,053	38,337	Investments in associate and joint venture
Aset tetap	12	319,563	273,826	Property and equipment
Jumlah Aset Tidak Lancar		374,038	316,006	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		1,031,103	871,601	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	13	49,738	40,610	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	14	34,683	--	Advances from customer
Utang lain-lain		11,013	13,080	Other payables
Utang bruto kepada pelanggan	15			Gross payables to customers
Pihak berelasi		155,801	135,263	Related parties
Pihak ketiga		4,005	3,472	Third parties
Utang pajak	21	14,801	6,640	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar		30,196	20,202	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	32,989	32,958	Current maturity of long-term loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		333,226	252,225	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	16	151,075	183,117	Long-term loan - net of current maturity
Liabilitas imbalan kerja	22	11,044	8,618	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain		223	252	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		162,342	191,987	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham				Capital stock - par value of Rp1,000 (full amount) per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh- 25.000.000 saham	17	25,000	25,000	Authorized, subscribed and paid-up - 25,000,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		5,169	5,169	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		508,794	403,875	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		(3,428)	(6,655)	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas		535,535	427,389	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,031,103	871,601	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
PENDAPATAN	18	848,682	453,932	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	19	<u>(605,463)</u>	<u>(297,859)</u>	COST OF SERVICES
LABA BRUTO		243,219	156,073	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	20	<u>(112,665)</u>	<u>(107,818)</u>	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		<u>130,554</u>	<u>48,255</u>	OPERATING INCOME
Penghasilan bunga		10,691	3,433	Finance income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		208	(1,139)	Gain (loss) on foreign exchange - net
(Rugi) laba investasi pada asosiasi dan ventura bersama	11	(10,785)	5,578	(Loss) gain on investments in associate and joint venture
Beban bunga	16	(16,392)	--	Interest expense
Lain-lain - bersih		664	(3,264)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK		<u>114,940</u>	<u>52,863</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21	<u>(10,021)</u>	<u>(1,102)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		<u>104,919</u>	<u>51,761</u>	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive income for the year
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama		4,501	(4,501)	Items that will be subsequently reclassified to profit or loss: Other comprehensive income from joint venture
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan	22	<u>(1,274)</u>	<u>(2,154)</u>	Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss: Remeasurement of employment benefit
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>3,227</u>	<u>(6,655)</u>	Other comprehensive income for the year after tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>108,146</u>	<u>45,106</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba tahun berjalan dan penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year and comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		108,146	45,106	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>--</u>	<u>--</u>	Non-controlling interest
JUMLAH		<u>108,146</u>	<u>45,106</u>	TOTAL

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Subscribed and paid-up capital stock</i> Rp	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> Rp	
		Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> Rp	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> Rp	Pengukuran kembali imbalan Kerja Karyawan/ <i>Remeasurement of employment benefit</i> Rp	Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama/ <i>Other comprehensive income from joint venture</i> Rp		
Saldo per 1 Januari 2016	25,000	5,169	352,114	--	--	382,283	<i>Balance as of January 1, 2016</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	51,761	(2,154)	(4,501)	45,106	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2016	25,000	5,169	403,875	(2,154)	(4,501)	427,389	<i>Balance as of December 31, 2016</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	--	--	104,919	(1,274)	4,501	108,146	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2017	25,000	5,169	508,794	(3,428)	--	535,535	<i>Balance as of December 31, 2017</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak	114,940	52,863	Income before tax
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak:			Adjustments to reconcile profit before tax:
Rugi investasi pada ventura bersama	10,785	(5,578)	Loss on investments in joint venture
Lebih bayar pajak yang tidak diakui	1,072	--	Unrecognized overpayment of corporate income tax
Beban Imbalan kerja	1,301	1,998	Employee benefits expense
Provisi atas penurunan piutang usaha	201	550	Allowances for impairment of trade receivables
Penyusutan	8,832	88	Depreciation
Beban bunga	16,392	--	Interest expense
Pendapatan bunga	(10,691)	(3,433)	Finance income
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	142,832	46,488	Operating cash flows before changes in working capital
Perubahan modal kerja:			Changes in working capital:
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	--	291	Restricted cash in bank
Piutang usaha	20,909	(11,508)	Trade receivable
Piutang lain-lain	308	(2,694)	Other receivable
Tagihan bruto kepada pelanggan	(47,997)	(93,326)	Gross receivables from customers
Pajak dibayar dimuka	(38,491)	(12,780)	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	(15,545)	(2,977)	Prepaid expenses and advances
Aset tidak lancar lain-lain	(18,579)	1,158	Other non current assets
Utang usaha	9,128	9,309	Trade payable
Uang muka dari pelanggan	34,683	--	Advances from customers
Utang lain-lain	(9,258)	12,013	Other payable
Utang bruto dari pelanggan	21,071	96,738	Gross payables to customers
Utang pajak	2,518	781	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	9,995	12,240	Accrued expenses
Utang lain-lain jangka panjang	(29)	(42)	Other long-term payables
Kas diperoleh dari operasi	111,545	55,691	Cash provided from operations
Penerimaan restitusi pajak	746	--	Cash receipt from tax restitution
Penerimaan bunga	10,691	3,433	Receipts of finance income
Pembayaran imbalan kerja	(150)	(423)	Payments of employee benefits
Pembayaran pajak penghasilan	(4,378)	(1,708)	Payments of income tax
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	118,454	56,993	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(47,378)	(70,056)	Acquisitions of property and equipment
Kas digunakan untuk aktivitas investasi	(47,378)	(70,056)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang	--	170,000	Proceeds of long-term loan
Pembayaran bunga	(16,392)	--	Payments for interest expenses
Pembayaran atas pinjaman jangka panjang	(32,011)	(3,925)	Payments for long-term loan
Kas (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(48,403)	166,075	Net cash (used in) provided by financing activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	22,673	153,012	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	320,074	167,062	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	342,747	320,074	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 24.

Additional information on activities that does not affect the activity of cash flows are presented in Note 24.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris No. 9 tanggal 3 Oktober 2002 dari Haryanto S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.C-00184.HT.01.01TH.2003 tanggal 6 Januari 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 19, Tambahan No. 1891 tanggal 7 Maret 2003.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 22 tanggal 12 Desember 2012 dari Lenny Janis Ishak S.H., notaris di Jakarta mengenai tugas, wewenang, dan kewajiban Direksi. Perubahan ini telah didaftarkan ke Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-05116.AH.01.02 tanggal 8 Februari 2013.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berkedudukan di Jalan Wijaya I No. 61, Jakarta. Perusahaan merupakan entitas anak Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN"). Kegiatan komersial Perusahaan dimulai pada tanggal 1 Januari 2003.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha enjiniring, pengadaan dan konstruksi, operasi, pemeliharaan pada bidang ketenagalistrikan dan non-ketenagalistrikan sebagai berikut:

- a. Jasa konsultasi enjiniring dan atau manajemen proyek termasuk integrator proyek ketenagalistrikan;
- b. Studi sistem kelistrikan
- c. Studi analisa mengenai dampak lingkungan ("AMDAL");
- d. Informasi teknologi;
- e. Pendidikan dan pelatihan;
- f. Penelitian dan pengembangan;
- g. Penyediaan tenaga listrik;

1. General

a. Establishment and General Information

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (the Company) was established in Jakarta based on the notarial deed No. 9 dated October 3, 2002 from Haryanto S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decision Letter No.C-00184.HT.01.01TH.2003 dated January 6, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No, 19, Supplement No. 1891 dated March 7, 2003.

Articles of Association of the Company have been amended several times regarding the powers and responsibility of the Directors by deed No. 22 dated December 12, 2012 by Lenny Ishak Janis S.H., notary in Jakarta. This change was registered in the Department of Justice and Human Rights Republic of Indonesia by Letter No. AHU-05116.AH.01.02 dated February 8, 2013.

The Company is domiciled in Jakarta. The headquarter is located in Jalan Wijaya I No. 61, Jakarta. The Company is a subsidiary of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN"). The commercial activity of the Company started on January 1, 2003.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities involve engineering, procurement and construction, operation, maintenance of the electricity and non-electricity sector, which are as follows:

- a. Engineering consultancy services and/ or project management including project integrator electricity;*
- b. Study of electrical system;*
- c. Study of environmental impact analysis ("EIA");*
- d. Information technology;*
- e. Education and training;*
- f. Research and development;*
- g. Electricity supply;*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- h. Perencanaan, pengadaan, pembangunan dan atau pemasangan (jasa konstruksi) bidang pembangkitan, transmisi dan atau distribusi;
- i. Pemeliharaan dan atau pengoperasian bidang pembangkitan, transmisi dan atau distribusi;
- j. Pengolahan, penimbunan, transportasi, niaga, pengoperasian dan pemeliharaan instalasi minyak dan/ atau gas bumi; dan
- k. Penyediaan atau manufaktur berbagai peralatan elektrikal untuk transmisi dan elektrikal untuk transmisi dan distribusi listrik.

- h. *Planning, procurement and construction or installation (construction services) of the generation, transmission or distribution;*
- i. *Maintenance and or operation of the generation, transmission or distribution;*
- j. *Processing, stockpiling, transportation, trade, installation operation and maintenance of oil and/ or gas; and*
- k. *Provision or manufacturing of various electrical equipment for electrical transmission and also for transmission and distribution of electricity.*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing 831 (tidak diaudit) dan 723 (tidak diaudit).

As of December 31, 2017 and 2016, the Company had a total number of employees of 831 (unaudited) and 723 (unaudited), respectively.

b. Susunan Pengurus dan Informasi Lain
Susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Management and Other Information
The composition of the Company's Board of Commissioners are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Komisaris Utama	Tumpal Manaris Simarmata	Tumpal Manaris Simarmata	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Djoko Prasetyo Julius Bobo Marzuqi	Djoko Prasetyo Julius Bobo	<i>Commissioners</i>

Susunan Direksi adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors are as follows:

	<u>2017 dan/and 2016</u>	
Direktur Utama (Pelaksana Tugas)	Hernadi Buhron	<i>President Director (Acting)</i>
Direktur (Pelaksana Tugas)	Alfi Zamzami Yanuar Hakim Ultrasza Mednawarman	<i>Directors (Acting)</i>

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee are as follows:

	<u>2017 dan/and 2016</u>	
Ketua	Julius Bobo	<i>Chairman</i>
Sekretaris	Raslan	<i>Secretary</i>
Anggota	Anita Mardalina Djoko Juwanto	<i>Members</i>

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (“PSAK”) Baru dan Revisi, serta
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(“ISAK”)**

**2. New and Revised Statements of Financial
Accounting Standard (“SFAS”) and
Interpretation of Financial Accounting
Standards (“ISFAS”)**

**a. PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang
berlaku efektif untuk tahun buku yang
dimulai pada atau setelah tanggal
1 Januari 2017**

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amandemen): Penyajian Laporan Keuangan, tentang petunjuk untuk materialitas dan penggabungan, penyajian sub total, struktur dari laporan keuangan dan pengungkapan kebijakan akuntansi.
- PSAK No. 3 (Amandemen): Laporan Keuangan Interim, tentang klarifikasi apa yang dimaksud dengan acuan dalam standar terhadap informasi yang diungkapkan di tempat lain di laporan keuangan interim.
- PSAK No. 24 (Amandemen): Imbalan Kerja, tentang klarifikasi penentuan tingkat diskonto untuk imbalan pasca kerja, bahwa mata uang yang mendenominasi kewajiban tersebut yang menentukan, bukan negara dimana kewajiban tersebut timbul.
- PSAK No. 58 (Amandemen): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, tentang klarifikasi bahwa ketika sebuah aset (atau kelompok lepasan) direklasifikasi dari dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, atau sebaliknya, tidak merupakan perubahan rencana untuk menjual atau mendistribusikan, dan tidak perlu dicatat seperti tersebut.
- PSAK No. 60 (Amandemen): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang apa yang dimaksud dengan keterlibatan berkelanjutan dalam konteks ini.
- ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 Properti Investasi

**a. New and Revised SFAS and ISFAS
effective for the year beginning on or
after January 1, 2017**

Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting (“DSAK-IAI”), effective for the year beginning on or after January 1, 2017, are as follows:

- *SFAS No. 1 (Amendment): Presentation of Financial Statements regarding the guidance on materiality and aggregation, the presentation of subtotals, the structure of financial statements and the disclosure of accounting policies.*
- *SFAS No. 3 (Amendment): Interim Financial Statement, regarding clarification on the reference in the standard to information disclosed elsewhere in the interim financial report.*
- *SFAS No. 24 (Amendment): Employee Benefits, regarding clarification on when determining the discount rate for post-employment benefit obligations, it is the currency that the liabilities are denominated in that is important, and not the country where they arise.*
- *SFAS No. 58 (Amendment): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations, regarding clarification on when an asset (or disposal group) is reclassified from ‘held-for-sale’ to ‘held-for-distribution’, or vice versa, this does not constitute a change to a plan of sale or distribution, and it does not have to be accounted for as such.*
- *SFAS No. 60 (Amendment): Financial Instruments: Disclosure, regarding guidance on what is meant by continuing involvement in this context.*
- *ISFAS No. 31: Interpretation of PSAK No. 13 Investment Property*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- ISAK No. 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

b. PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 dan setelahnya

Amandemen standar dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 2 (Amandemen): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, yang mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktifitas pembiayaan pada laporan arus kas.
- PSAK 13 (Amandemen): Properti Investasi, tentang pengalihan properti investasi.
- PSAK 15 (Penyesuaian): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, tentang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama.
- PSAK 16 (Amandemen): Aset Tetap-Agrikultur: Tanaman Produktif, tentang klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap.
- PSAK 46 (Amandemen): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, tentang klarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi.
- PSAK 53 (Amandemen): Pembayaran Berbasis Saham, tentang klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.
- PSAK 67 (Amandemen): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, tentang kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- ISFAS No. 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

b. New and Revised SFAS and ISFAS effective for the year beginning on or after January 1, 2018 and onwards

The following amendments and interpretations of standard will be effective for the year beginning on or after January 1, 2018, for which early adoption is permitted, are :

- SFAS 2 (Amendment): Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative, which requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.
- SFAS 13 (Amendment): Transfers of Investment Property, regarding transfer of property investment.
- SFAS 15 (Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures, regarding long term interest in associates and joint ventures.
- SFAS 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment-Agriculture: Bearer Plants, regarding clarification on biological assets that meet the definition of bearer plants are accounted for as property, plant and equipment.
- SFAS 46 (Amendment): Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, regarding clarification on the requirements for recognising deferred tax assets on unrealized losses.
- SFAS 53 (Amendment): Share-based Payment, regarding classification and measurement of share-based payment transactions.
- SFAS 67 (Amendment): Disclosures of Interest in Other Entities, regarding interests in entities classified as held-for-sale except for summarised

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dijual kecuali untuk ringkasan informasi
keuangan.

- PSAK 69: Agrikultur
- PSAK 111: Akuntansi Wa'd

Interpretasi standar berikut efektif untuk
periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan
dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33 : Transaksi Valuta Asing dan
Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut
efektif untuk periode yang dimulai pada
atau setelah tanggal 1 Januari 2020,
dengan penerapan dini diperkenankan
yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen): Investasi
pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama tentang Kepentingan Jangka
Panjang pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama
- PSAK 62 (Amandemen): Kontrak
Asuransi - Menerapkan PSAK 71:
Instrumen Keuangan dengan PSAK
62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (Amandemen): Instrumen
Keuangan tentang Fitur Percepatan
Pelunasan dengan Kompensasi
Negatif
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak
dengan Pelanggan
- PSAK 73: Sewa

Pada saat penerbitan laporan keuangan
konsolidasian, Perusahaan dan entitas
anak masih mempelajari dampak yang
mungkin timbul dari penerapan standar
baru, amandemen standar, dan
interpretasi atas standar serta
pengaruhnya pada laporan keuangan
konsolidasian Perusahaan dan entitas
anak.

3. Kebijakan Akuntansi Penting

**a. Kepatuhan Terhadap Standar
Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan telah disusun dan
disajikan sesuai dengan Standar
Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang
meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan
oleh DSAK-IAI.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

financial information.

- *SFAS 69: Agriculture*
- *SFAS 111: Wa'd Accounting*

*Interpretation to standard effective for
periods beginning on or after January 1,
2019, with early application is permitted:*

- *ISFAS 33 :Foreign Currency
Transactions and Advance
Consideration*

*Standards and amendments to standards
effective for periods beginning on or after
January 1, 2020, with early application is
permitted are:*

- *SFAS 15 (Amendment): Investments
in Associates and Joint Ventures:
Long Term Interest in Associate and
Joint Ventures*
- *SFAS 62 (Amendment): Insurance
Contract - Applying PSAK 71:
Financial Instruments with PSAK 62:
Insurance Contracts*
- *SFAS 71: Financial Instruments*
- *SFAS 71 (Amendment): Financial
Instruments: Prepayment Features
with Negative Compensation*
- *SFAS 72: Revenue from Contracts
with Customers*
- *SFAS 73: Leases*

*As of the authorization date of these
consolidated financial statements, the
Company and its subsidiary are still
evaluating the potential impact of these
new standards, amendments, and
interpretations of standards to the
Company and its subsidiary's
consolidated financial statements.*

3. Significant Accounting Policies

**a. Compliance with the Financial
Accounting Standards ("FAS")**

*The financial statements were prepared
and presented in accordance with
Indonesian Financial Accounting
Standards which include SFAS and ISFAS
issued by the DSAK – IAI.*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan atau entitas anak. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan lainnya komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company and its subsidiary. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the indirect method with classifications of cash flows into operating investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiary (including special purpose entities) controlled by the Company or its subsidiary. Control is achieved when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The results of subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Changes in the Company and its subsidiary interests in subsidiary that do not result in a loss of control are

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil

accounted for as equity transactions. The carrying amount of the Company and its subsidiary interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Company loses control over the subsidiary, the Company:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control ceases;*
- (b) Derecognizes the carrying amounts of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control ceases (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the cessation of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control ceases;*
- (e) Reclassifies to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other FAS, the amounts recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the owners of the Company.*

d. Business Combinations

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiary, liabilities incurred by the Company and its subsidiary to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company and its subsidiary in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Company and its subsidiary in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan, dengan diakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan entitas anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui di dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai ketika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. A contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to the reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiary previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate when those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incompleting by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiary report provisional amounts for the items for which the accounting is incompleting. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transaction

The accounts of the Company and its subsidiary, are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali selisih kurs mata uang asing yang dikapitalisasi sebagai biaya pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss, except those foreign exchange differences which are capitalized as borrowing costs.

On December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Company and its subsidiary are as follows:

	2017	2016	
	Kurs tengah/ Middle rate Rp*)	Kurs tengah/ Middle rate Rp*)	
Mata uang			Currency
US\$	13,548	13,436	US\$
CNY	2,073	1,937	CNY

*) dalam jumlah penuh/ *in full amount*

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiary (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:*

- i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a), atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari ke lompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a), or*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- viii. *Entities, or members of the Company to which the entity is part of the Company, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.*

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai kuasa pemegang saham.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State Owned Enterprise as shareholder's representative.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

g. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar

g. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

**Pengukuran Selanjutnya Aset
Keuangan**

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan yang tersedia untuk dijual

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company and its subsidiary financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- iii. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual ("AFS")
AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan pada FVTPL.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- ii. Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
 - (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
 - (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

- iii. Available-for-Sale Financial Assets ("AFS")
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as loans and receivables, held to maturity investments or financial assets at FVTPL.

On subsequent measurement, the AFS are carried at fair value, with gains or losses recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gain and losses, until they are derecognized. At that time, the cumulative gain or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen ekuitas yang tidak tercatat di pasar aktif dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan asumsi yang wajar. Dalam keadaan tertentu dimana kisaran estimasi nilai wajar yang realistis cukup signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara wajar, maka Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen AFS tersebut pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

The Company measures the fair value of non-listed equity instruments by applying valuation techniques based on reasonable assumptions. In the limited case where the range of reasonable fair value measurements is significantly wide and the probabilities of the various estimates cannot be reasonably assessed, the Company records such AFS instruments at cost less impairment.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company and its subsidiary rights to receive the dividends are established.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiary past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lainnya.

**Penghentian Pengakuan Aset
Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets

The Company and its subsidiary derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiary neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company and its subsidiary recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiary retain substantially all the risks and rewards of

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Reklasifikasi

Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiary continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company and its subsidiary retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its subsidiary allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Reclassification

The Company and its subsidiary shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan entitas anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

designated by the Company and its subsidiary as at fair value through profit or loss. The Company and its subsidiary may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company and its subsidiary shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Company and its subsidiary intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity investments, it shall be reclassified to available-for-sale investments and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas
Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its subsidiary use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and its subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and its subsidiary at the end of the reporting period during which the change occurred.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Liabilities or Equity
Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiary are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and its subsidiary after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities are initially recognized at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan

method, with interest expense recognized on an effective interest rate.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and its subsidiary derecognize financial liabilities, when and only when the Company and its subsidiary obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiary only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- *currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement that are not used as collateral or unrestricted.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property and Equipment - Direct Acquisitions

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur manfaatnya.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>2017</u> (Tahun/Years)	<u>2016</u> (Tahun/Years)	
Perlengkapan umum	5	5	General equipment
Instalasi dan Mesin	40	--	Installation and Machinery

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

impairment losses, if any. The cost of property and equipment includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of property and equipment with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiary would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset is already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

Depreciation is recognized using the straight-line method based on their estimated economic useful lives as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year-end, and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The costs of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

m. Pekerjaan dalam Pelaksanaan

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan, beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan pembangunan dan biaya pengujian ketika aset dapat berfungsi. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat siap digunakan.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Biaya pinjaman dikapitalisasi yang berasal dari rugi selisih kurs dibatasi sedemikian rupa sehingga jumlah dikapitalisasi tidak

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Land rights are recognized at cost and not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.

m. Construction in Progress

Construction in progress represents costs directly related to the construction of property and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction, depreciation of property and equipment that were used in the construction and cost of testing whether the asset is functioning properly. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment account ready for use.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, to be added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowings cost applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Borrowing costs are capitalized from foreign exchange losses to an extent by which the capitalized amount does not

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

melebihi jumlah biaya pinjaman yang mungkin terjadi jika pinjaman tersebut dilakukan dengan menggunakan mata uang fungsional pada periode tersebut

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Perusahaan dan entitas anak atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian perusahaan atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka

exceed the amount of borrowing costs which may have been incurred had the loan been denominated in the functional currency.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

o. Investment in Associates and Joint Ventures

Investments in Associates

Associate are all entities over which the Company and its subsidiary has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates is accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or the loss of the investee after the date of acquisition. The Company and its subsidiary investment in associates includes *goodwill* identified on acquisition.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58 (Revised 2009), Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. In applying the equity method of accounting, the Company and its subsidiary share of its associate's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment. Losses of the associates in excess of the Company and its subsidiary interests in those associates (which includes any long-

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

(a) jika investasi menjadi entitas anak.

term interests that, in substance, form part of the Company and its subsidiary net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company and its subsidiary have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Company and its subsidiary and associates are eliminated to the extent of the Company and its subsidiary interests in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the assets transferred. The accounting policies of the associates have been changed when necessary to ensure consistency with the accounting policy adopted by the Company and its subsidiary.

The Company and its subsidiary determine at each reporting date whether there is any objective evidence that impairment indicators exist to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company and its subsidiary investment in an associate. If impairment indicators exist, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2014), Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Company and its subsidiary discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

(a) *if the investment becomes a subsidiary.*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan dan entitas anak mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

Bagian partisipasi dalam ventura bersama
Menurut PSAK 66 (Revisi 2015), pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Perusahaan dan entitas anak telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama.

Hasil operasi, aset dan liabilitas dari ventura bersama disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian perusahaan atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan dan entitas anak atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company and its subsidiaries measure the retained interest at fair value.*
- (c) *When the Company and its subsidiary discontinue the use of the equity method, the Company and its subsidiary account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

When the Company and its subsidiary transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

Interest in joint ventures

Under SFAS 66 (Revised 2015), investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Company and its subsidiary have assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.

The result of operations and assets and liabilities of a joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method. In applying the equity method of accounting, the company and its subsidiary share of its joint venture's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Company and its subsidiary share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the company does not recognize further losses, unless it

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

rugi lebih lanjut, kecuali perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Penyesuaian dibentuk terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian Perusahaan dan entitas anak atas keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sampai dengan tanggal dimana Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengaturan bersama atas entitas yang diatur bersama.

Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak mengukur dan mengakui sisa investasi pada nilai wajar setelah hilangnya pengendalian dan ventura bersama tidak menjadi entitas anak atau entitas asosiasi. Selisih antara nilai tercatat atas hilangnya ventura bersama dengan agregat nilai wajar sisa investasi dan hasil pelepasan diakui pada laba rugi. Ketika sisa investasi mempunyai pengaruh yang signifikan, investasi tersebut dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Bila hasil kontrak proyek dapat diestimasi dengan andal, pendapatan dan biaya diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kegiatan kontrak pada akhir periode pelaporan, yang diukur berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal pelaporan dibagi dengan estimasi jumlah biaya kontrak. Pengukuran termasuk pekerjaan tambah (kurang), klaim dan pembayaran insentif yang telah disetujui oleh pelanggan. Bila hasil kontrak proyek tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan kontrak diakui hanya yang berkaitan dengan beban kontrak yang telah terjadi yang dapat

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.

Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Company and its subsidiary share of unrealized gains and losses on transactions between the Company and its subsidiary and the joint ventures. The joint ventures are carried at equity method until the date on which the Company and its subsidiary cease to have joint arrangements over the joint ventures.

Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company and its subsidiary.

The Company and its subsidiary measure and recognize the remaining investment at fair value upon loss of control, provided the joint ventures do not become subsidiary or associates. Any difference between the carrying amount of the joint ventures upon loss of control and the aggregate of the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue

Where the outcome of a project contract can be estimated reliably, revenue and costs are recognized with reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period, measured according to the proportion that contract cost incurred for work performed to date bears on the estimated total contract cost. Variations in contract work, claims and incentive payments are included to the extent that they have been agreed with the customer. Where the outcome of a project contract cannot be estimated reliably, contract revenue is recognized to the extent of contract

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diperoleh kembali.

Bila jumlah biaya kontrak memungkinkan melebihi jumlah pendapatan kontrak, estimasi kerugian diakui segera sebagai beban.

Pada tanggal pelaporan, kelebihan biaya kontrak ditambah laba (dikurangi rugi) diakui atas penagihan kontrak proyek disajikan sebagai aset lancar pada "Tagihan bruto kepada pelanggan", sedangkan kelebihan penagihan atas biaya kontrak ditambah laba (dikurangi rugi) diakui disajikan sebagai kewajiban lancar pada "Utang bruto kepada pelanggan".

Pendapatan dan beban atas penyaluran gas kompresi berdasarkan jumlah energi yang terpakai pada saat dilakukan proses jasa kompresi gas setiap akhir bulan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan pascakerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anak.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

cost incurred that is probable to be recovered.

When it is probable that the total contract cost will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately.

At reporting date, contract cost plus earnings (deducted losses) in excess of billings on project contracts are presented as current assets under "Gross receivables from customers" while billings in excess of contract cost plus earnings (deducted losses) are presented as current liability under "Gross payables to customers".

Revenues and expenses from distribution of compressed gas based on the total amount of energy consumed for the process of gas compression service by the end of the month.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on an accrued basis.

q. Employee Benefits

Post-employment Benefits

The Company and its subsidiary have established a defined benefit pension plan covering all of their eligible permanent employees. The Company and its subsidiary also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company and its subsidiary policies

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit Method*. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan dan entitas anak mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Long-term Benefits

Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit method. Past service costs are recognized immediately in profit or loss. The Company and its subsidiary recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement of a defined benefit plan is recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to other comprehensive income in the period in which they occur.

The long-term employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit liabilities.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and its subsidiary will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban ini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Perpajakan

Pajak penghasilan final

Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, sebagian penghasilan Perusahaan dan entitas anak dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Untuk tujuan pelaporan keuangan, beban PPh final dilaporkan dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari beban usaha.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban usaha diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak penghasilan di luar pajak final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

provision is measured using the cash flows estimate to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Taxation

Final income tax

According to the tax regulation, certain Company and its subsidiary income is subject to final tax. For the purpose of financial statement preparation, final income tax expenses are stated in the consolidated statement of profit or loss as part of operating expenses.

Tax expenses on income being subjected to final tax, recognized proportionally with total income in current period. The differences between the final income tax paid with total charged as operating expense recognized as prepaid tax or tax payable.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non-final income tax

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar bersih.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laporan laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laporan laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi.

Pajak tangguhan tidak dihitung karena tidak terdapat perbedaan temporer yang signifikan antara dasar pengenaan pajak dan komersial.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expects to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities at the end of the reporting period.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities when they relate to income taxes levied by the same taxation authority when the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in the profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside the profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside the profit or loss.

No deferred tax is accounted as there is no significant temporary difference identified for commercial and tax base values.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan
Estimasi Akuntansi yang Signifikan**

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Perusahaan dan entitas anak telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Kepentingan dalam Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan dan entitas anak menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut.

Secara khusus, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan:

**4. Critical Accounting Judgments and
Estimates**

In the application of the Company and its subsidiary accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgements in Applying
Accounting Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Company and its subsidiary have identified the following matters under which significant judgments are made:

Interest in Joint Arrangements

Judgement is required to determine when the Company and its subsidiary have joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Company and its subsidiary have determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Company and its subsidiary to assess its rights and obligations arising from the arrangement.

Specifically, the Company and its subsidiary considers:

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan dan entitas anak juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual
- Fakta dan kondisi lain (ketika relevan)

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Perusahaan memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, yaitu PT Crompton Prima Switchgear Indonesia. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut.

Perusahaan menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama (Catatan 11).

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan Pendapatan kontrak

Perusahaan mengakui pendapatan kontrak yang masih dalam proses berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal perhitungan dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentasi

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company and its subsidiary also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate vehicle*
 - *The terms of the contractual arrangement*
 - *Other facts and circumstances (when relevant)*

This assessment often requires significant judgement and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Company have joint arrangements which are structured through joint ventures, namely PT Crompton Prima Switchgear Indonesia. These structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Company and its subsidiary have rights to the net assets of the arrangements.

The Company also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and the final conclusions were that the arrangement was joint ventures (Note 11).

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below:

Contract revenue recognition

The Company recognizes contract revenues still in progress based on a percentage of completion method. The stage of completion is measured based on the proportion of contract costs incurred for work performed to the calculation date compared to the estimated total contract costs based on the accounting policies described in Note 2. Important assumptions are required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

penyelesaian) dan jumlah estimasi
pendapatan. Pendapatan kontrak
diungkapkan dalam Catatan 18.

*the estimated income. Contract revenue is
disclosed in Note 18.*

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan
Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai
penurunan nilai pinjaman diberikan dan
piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam
menentukan apakah rugi penurunan nilai
harus dicatat dalam laba rugi, manajemen
membuat penilaian, apakah terdapat bukti
objektif bahwa kerugian telah terjadi.
Manajemen juga membuat penilaian atas
metodologi dan asumsi untuk memperkirakan
jumlah dan waktu arus kas masa depan yang
direviu secara berkala untuk mengurangi
perbedaan antara estimasi kerugian dan
kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman
diberikan dan piutang diungkapkan dalam
Catatan 7.

Impairment Loss on Loans and Receivables

*The Company and its subsidiary assess their
loans and receivables for impairment at each
reporting date. In determining whether an
impairment loss should be recorded in profit
or loss, management makes a judgement as
to whether there is an objective evidence that
the loss event has occurred. Management
also makes judgement as to the methodology
and assumptions for estimating the amount
and timing of future cash flows which are
reviewed regularly to reduce any difference
between loss estimate and actual loss. The
carrying amount of loans and receivables are
disclosed in Note 7.*

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja
tergantung pada pemilihan asumsi tertentu
yang digunakan oleh aktuaris dalam
menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi
tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto
dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang
berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas
anak diakumulasi dan diamortisasi selama
periode mendatang dan akibatnya akan
berpengaruh terhadap jumlah biaya serta
liabilitas yang diakui di masa mendatang.
Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas
anak dianggap tepat dan wajar, namun
perubahan signifikan pada kenyataannya atau
perubahan signifikan dalam asumsi yang
digunakan dapat berpengaruh secara
signifikan terhadap liabilitas imbalan
pascakerja Perusahaan dan entitas anak.

Post-employment Benefits

*The determination of the post-employment
benefits obligation is dependent on the
selection of certain assumptions used by
actuaries in calculating such amounts. Those
assumptions include among others, discount
rate and rate of salary increase. Actual results
that differ from the Company and its
subsidiary assumptions are accumulated and
amortized over future periods and therefore,
generally affect the recognized expense and
recorded obligation in such future periods.
While it is believed that the Company and its
subsidiary assumptions are reasonable and
appropriate, significant differences in actual
experience or significant changes in
assumptions may materially affect the
Company and its subsidiary post-employment
benefit obligations.*

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan
liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan
dalam Catatan 22.

*Assumptions used in the calculation of post-
employment benefit obligations are disclosed
in Note 22.*

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan
dengan menggunakan metode garis lurus
dan saldo menurun berdasarkan estimasi
masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat
ekonomis, nilai residu dan metode
penyusutan direviu setiap akhir tahun dan
pengaruh dari setiap perubahan estimasi
tersebut berlaku prospektif.

Depreciation of Fixed Assets

*The costs of fixed assets are depreciated on a
straight-line and double declining method over
their estimated useful lives. The estimated
useful lives, residual values and depreciation
method are reviewed at each year end, with
the effect of any changes in estimate
accounted for on a prospective basis.*

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasi. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Income taxes

The calculations of income tax expense for the Company require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

5. Entitas Anak

5. Subsidiary

PT Power Prima Nusantara ("PPN")

Pada tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan mendirikan entitas anak, PPN, yang berlokasi di Jakarta. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp15.000 dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,99%. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah aset PPN sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp114.863 dan Rp46.987.

PT Power Prima Nusantara ("PPN")

On June 16, 2016, the Company established a subsidiary, PPN, located in Jakarta. Total of paid-up capital amounted to Rp15,000 with ownership percentage of the Company 99.99%. As of December 31, 2017 and 2016, total assets of PPN before elimination amounted to Rp114,863 and Rp46,987.

6. Kas dan Setara Kas

6. Cash and Cash Equivalents

	2017 Rp	2016 Rp	
Kas	1,367	1,105	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 23)			Related parties (Note 23)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	53,558	249,298	Rupiah
US\$	14,522	13,250	US\$
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	28,544	24,775	Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	7,121	4,863	Rupiah
Jumlah pihak berelasi	103,745	292,186	Total related parties

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Pihak berelasi (Catatan 23)			Related parties (Note 23)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	197,000	10,000	Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	30,000	5,000	Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	10,000	--	Rupiah
Jumlah pihak berelasi	<u>237,000</u>	<u>15,000</u>	
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank Bukopin Tbk			PT Bank Bukopin Tbk
Rupiah	--	10,000	Rupiah
Jumlah deposito berjangka	<u>237,000</u>	<u>25,000</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>342,747</u>	<u>320,074</u>	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	5.15% - 6.75%	7.25% - 9.25%	Interest rate per annum on time deposits
Jangka waktu	1 Bulan/ Month	1 Bulan/ Month	Period

7. Piutang Usaha

7. Trade Receivables

a. Berdasarkan langganan

a. By debtors

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 23)			Related Parties (Note 23)
PLN	34,461	53,731	PLN
PT Waskita Karya (Persero)	661	229	PT Waskita Karya (Persero)
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	642	--	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam
PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan	--	1,560	PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan
Jumlah pihak berelasi	<u>35,764</u>	<u>55,520</u>	Total related parties
Pihak ketiga	<u>3,832</u>	<u>5,011</u>	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pihak berelasi	(229)	(229)	Related parties
Pihak ketiga	<u>(3,682)</u>	<u>(3,507)</u>	Third party
Jumlah	<u>(3,911)</u>	<u>(3,736)</u>	Total
Jumlah piutang usaha - bersih	<u>35,685</u>	<u>56,795</u>	Total trade receivables - net

b. Berdasarkan umur yang diturunkan nilainya

b. By age category of receivable that are impaired

	2017 Rp	2016 Rp	
Belum jatuh tempo	14,559	35,585	Not yet due
Sudah jatuh tempo			past due
1 s/d 60 hari	11,222	6,242	1 to 60 days
61 s/d 90 hari	--	1,990	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>13,815</u>	<u>16,714</u>	More than 90 days
	39,596	60,531	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,911)</u>	<u>(3,736)</u>	Allowances for impairment losses
Jumlah piutang usaha - bersih	<u>35,685</u>	<u>56,795</u>	Total trade receivables - net

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup. Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp21.126 yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Management believes that the allowances made for impairment losses are adequate. As at 31 December 2017, trade receivables of Rp21,126 were past due but not impaired.

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo awal	3,736	3,186	Beginning balance
Pemulihan	(26)	(90)	Recovery
Penambahan	201	640	Additions
Saldo akhir	3,911	3,736	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk secara kolektif untuk seluruh piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Allowances for impairment losses were made collectively for all trade receivables which are past due.

8. Tagihan Bruto kepada Pelanggan

8. Gross Receivables from Customers

a. Berdasarkan kontrak

a. By contract

	2017 Rp	2016 Rp	
Biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal pelaporan	498,081	350,042	Contracts cost incurred to reporting date
Laba diakui dikurangi kerugian diakui	337,092	308,864	Recognized profit less recognized losses
Dikurangi: penagihan termin	(646,602)	(518,332)	Less: progress billings
Jumlah	188,571	140,574	Total

b. Berdasarkan pelanggan

b. By customers

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 23)			Related parties (Note 23)
PLN	185,344	137,281	PLN
PT Bukit Asam Tbk (Persero)	--	672	PT Bukit Asam Tbk (Persero)
PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan	--	317	PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	--	253	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	--	208	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam
PT Indonesia Power	--	38	PT Indonesia Power
Jumlah pihak berelasi	185,344	138,769	Total related parties
Pihak ketiga	3,227	1,805	Third parties
Jumlah	188,571	140,574	Total

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

9. Prepaid Expenses and Advances

	2017 Rp	2016 Rp	
Uang muka proyek	20,086	5,031	<i>Advances for project</i>
Sewa dibayar dimuka	3,343	3,363	<i>Prepaid rent</i>
Lain-lain	510	--	<i>Others</i>
Jumlah	23,939	8,394	Total

10. Aset Tidak Lancar Lain-lain

10. Other Non-Current Assets

	2017 Rp	2016 Rp	
Perangkat Lunak	19,687	--	<i>Software</i>
Beban Tangguhan	2,232	3,296	<i>Deferred Costs</i>
Lainnya	503	547	<i>Other</i>
Jumlah	22,422	3,843	Total

11. Investasi pada Asosiasi dan Ventura Bersama

11. Investment in Associate and Joint Venture

Rincian investasi pada asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

The details of investments in joint venture and associate are as follows:

	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Commercial operations</i>	Presentase penyertaan/ <i>Percentage of ownership</i>	
				2017 %	2016 %
<u>Investasi pada entitas asosiasi/</u> <u><i>Investment in associate</i></u>					
PT Permata Prima Elektrindo ("PPE")	Jakarta	Distribusi listrik/ <i>Electricity distribution</i>	2006	15	15
<u>Ventura bersama/Joint venture</u>					
PT Crompton Prima Switchgear Indonesia ("CPSI")	Jakarta	Peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik/ <i>Electricity controller and distribution</i>	2014	49	49

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Perusahaan dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

All associate and joint venture are recorded by the Company using the equity method. All entities are private entity and there are no quoted market prices available for their shares.

Per 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama

As at December 31, 2017 and 2016, management believes that there is no significant restriction and risk regarding the investment in associate and joint venture.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associate and joint venture are as follows:

	Jumlah tercatat 31 December 2016/ Carrying amount December 31, 2016 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Bagian atas laba rugi/ Share of profit or loss Rp	Bagian atas penghasilan komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income Rp	Jumlah tercatat 31 Desember 2017/ Carrying amount December 31, 2017 Rp
<i>Asosiasi/ Associate</i>					
PPE	--	--	--	--	--
<i>Ventura bersama/ Joint venture</i>					
CPSI	38,337	--	(10,785)	4,501	32,053
Jumlah/ Total	38,337	--	(10,785)	4,501	32,053
	Jumlah tercatat 1 Januari 2015/ Carrying amount January 1, 2015 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Bagian atas laba rugi/ Share of profit Rp	Bagian atas penghasilan komprehensif lainnya/ Share of other comprehensive income Rp	Jumlah tercatat 31 Desember 2016/ Carrying amount December 31, 2016 Rp
<i>Asosiasi/ Associate</i>					
PPE	--	--	--	--	--
<i>Ventura bersama/ Joint venture</i>					
CPSI	37,260	--	5,578	(4,501)	38,337
Jumlah/ Total	37,260	--	5,578	(4,501)	38,337

CPSI

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas CPSI, ventura bersama pada 31 Desember 2017 dan 2016 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

CPSI

The following table is the summarized financial information for CPSI, a joint venture as at December 31, 2017 and 2016, which are accounted for using equity method.

	2017 Rp	2016 Rp	
Aset lancar	10,446	9,233	Current assets
Aset tidak lancar	194,206	144,609	Non-current assets
	204,652	153,842	
Liabilitas jangka pendek	43,001	628	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	96,237	74,977	Non-current liabilities
	139,238	75,605	
Aset bersih	65,414	78,237	Net asset
% kepemilikan efektif	49%	49%	% of effective ownership
Bagian grup atas aset bersih investasi	32,053	38,337	Net assets of group in investment

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Pendapatan	--	--	Revenue
Beban pokok penjualan	8,915	(5,481)	Cost of goods sold
Pendapatan lain-lain - bersih	(30,924)	16,864	Other income - net
Laba (rugi) tahun berjalan	(22,009)	11,383	Gain (loss) for the year
% kepemilikan efektif	49%	49%	% of effective ownership
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) investasi	(10,785)	5,578	The Company's shares of gain (losses)
Pendapatan komprehensif lainnya	4,501	(4,501)	Other comprehensive income
Dividen yang diterima dari investasi	--	--	Dividends received from investments

Pada tahun 2014, Perusahaan dan CG International Holding Singapore PTE. LTD. mendirikan CPSI untuk membuat peralatan yang digunakan untuk pendistribusian listrik. Perusahaan melakukan penyertaan saham sebesar US\$1.200.000 atau setara dengan Rp16.739 pada tahun 2015.

In 2014, the Company and CG International Holding Singapore PTE. LTD. established CPSI, to manufacture equipment used for electricity distribution. The Company made an investment amounting to US\$1,200,000 or equivalent to Rp16,739 in 2015.

PPE

Pada tahun 2006, Perusahaan dan PT Perwira Inti Megah mendirikan PPE dengan maksud untuk menjalankan usaha ketenagalistrikan dengan nilai penyertaan dari Perusahaan sebesar Rp1.500. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memutuskan untuk menurunkan nilai investasi terkait kerugian berulang PPE.

PPE

In 2006, the Company and PT Perwira Inti Megah established PPE for the purpose of conducting electricity business, with an investment amount of Rp1,500 from the Company. At December 31, 2015, the Company decided to impair the investment due to recurring loss of PPE.

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	5,543	--	--	--	5,543	Land
Perlengkapan umum	958	--	--	--	958	General equipment
Instalasi dan Mesin	--	--	--	282,021	282,021	Installation and Machinery
Sub jumlah	6,501	--	--	282,021	288,522	Subtotal
Pekerjaan dalam pelaksanaan	268,192	54,569	--	(282,021)	40,740	Construction in progress
Jumlah	274,693	54,569	--	--	329,262	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perlengkapan umum	(867)	(43)	--	--	(910)	General equipment
Instalasi dan Mesin	--	(8,789)	--	--	(8,789)	Installation and Machinery
Jumlah	(867)	(8,832)	--	--	(9,699)	Total
Jumlah tercatat	273,826				319,563	Carrying value

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	5,543	--	--	5,543	Land
Perengkapan umum	958	--	--	958	General equipment
Sub jumlah	6,501	--	--	6,501	Subtotal
Pekerjaan dalam pelaksanaan	188,323	79,869	--	268,192	Construction in progress
Jumlah	194,824	79,869	--	274,693	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perengkapan umum	(779)	(88)	--	(867)	General equipment
Jumlah tercatat	194,045			273,826	Carrying value

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sumatera Selatan, Nias Utara dan Kalimantan Barat dengan hak legal berupa sertifikat Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2031. Perolehan tanah tersebut sehubungan pelaksanaan pembangunan dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga gasifikasi batubara dan pembangkit tenaga modular pengganti diesel.

Pekerjaan dalam pelaksanaan

Pada tahun 2016 akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi *Compressed Natural Gas* ("CNG") di Bangkanai, Kalimantan Tengah. Pada April 2017, aset tersebut telah beroperasi dan direklasifikasi ke aset yang terkait

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke pekerjaan dalam pelaksanaan pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp2.444 dan Rp8.467

Pada tanggal 31 Desember 2017, pekerjaan dalam pelaksanaan dan instalasi dan mesin diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, dengan jumlah nilai pertanggungan Rp294.189. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

The Company owns several pieces of land located in South Sumatera, North Nias and West Kalimantan with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2031. The land acquisitions were performed in relation with the construction and operation of coal gas power plant and substitute diesel power modular.

Construction in progress

In 2016 this account represents costs incurred in relation to the construction of *Compressed Natural Gas* ("CNG") in Bangkanai, Central Borneo. In April, 2017, respective asset has been operated and being reclassified into proper accounts.

Borrowing costs which were capitalized to construction in progress in 2017 and 2016 amounting to Rp2,444 and Rp8,467

As of December 31, 2017, construction in progress and installation and machinery were insured against fire, theft and other risk with PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, with a total insurance coverage of Rp294,189. In Management's opinion, the insurance coverage is adequate to cover losses that may arise from such risks.

13. Utang Usaha

Akun ini merupakan liabilitas kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian material dan jasa konstruksi kepada sub-kontraktor.

13. Trade Payables

This account represents payables to third parties arising from purchase of material and construction service to sub-contractor.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
AF Hire Consortium	10,521	--	AF Hire Consortium
PT Adikita Teknik Perkasa	7,121	--	PT Adikita Teknik Perkasa
PT Rina Indonesia	5,507	--	PT Rina Indonesia
China Electric Power Research Institute	5,164	4,823	China Electric Power Research Institute
Fichtner GmbH & Co. KG	1,476	7,102	Fichtner GmbH & Co. KG
PT Polaris Vesta Marine	1,219	1,219	PT Polaris Vesta Marine
PT Black & Veatch International Company	--	20,600	PT Black & Veatch International Company
PT Studiotama Maps Konsultan	--	1,217	PT Studiotama Maps Konsultan
Lain-lain	18,730	5,649	Others
Jumlah	49,738	40,610	Total

14. Uang Muka dari Pelanggan

Akun ini terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan pendapatan yang berasal dari supervisi dan jasa konstruksi.

14. Advances from Customers

This account mostly represents advances received from customers in relation with revenue incurred from supervision and construction services.

15. Utang Bruto kepada Pelanggan

	2017 Rp	2016 Rp	
Biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal pelaporan	390,106	121,723	Contracts cost incurred to reporting date
Laba diakui dikurangi kerugian diakui	97,578	151,368	Recognized profit less recognized losses
	487,684	273,091	
Dikurangi penagihan termin	(647,490)	(411,826)	Less progress billings
Jumlah	(159,806)	(138,735)	Total

15. Gross Payables to Customers

Rincian utang bruto kepada pelanggan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of gross payable to customers by customers are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
<u>Pihak berelasi (Catatan 23)</u>			<u>Related parties (Note 23)</u>
PLN	145,429	131,245	PLN
PT Indonesia Power	5,135	--	PT Indonesia Power
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	2,297	--	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	2,081	3,844	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam
Lainnya	859	174	Others
Jumlah pihak berelasi	155,801	135,263	Total related parties
Pihak ketiga	4,005	3,472	Third parties
Jumlah	159,806	138,735	Total

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. Pinjaman Jangka Panjang

16. Long-term Loan

	2017 Rp	2016 Rp	
Jumlah utang pokok	184,064	216,075	<i>Principal amount</i>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(32,989)	(32,958)	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	151,075	183,117	<i>Long-term portion</i>

Pada tanggal 28 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PLN, Pemegang Saham. Pinjaman ini diberikan untuk keperluan pendanaan program investasi dalam rangka kelancaran kegiatan usaha Perusahaan. Jumlah pokok total pinjaman yang diberikan adalah maksimum sebesar Rp250.000 yang diberikan secara bertahap, dengan tingkat bunga sebesar 11,95% per tahun dan akan berakhir setelah jangka waktu 7 tahun dihitung sejak selesainya masa *grace period*.

On December 28, 2015, the Company entered into a loan agreement with PLN, Stockholder. The loan was granted for the funding of the Company's investment programme to support its business operations. The maximum loan to be granted amounted to Rp250,000, which will be provided in several drawdowns. The loan bears an interest rate of 11.95% per annum, and will maturities are within 7 years after the grace period.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp184.064 dan Rp216.075 (Catatan 23).

As of December 31, 2017 and 2016 the outstanding balance from this loan amounted to Rp184,064 and Rp216,075 respectively (Note 23).

Beban bunga terkait pinjaman pada tahun 2017 sebesar Rp16.392.

Interest expense charges related to loan in 2017 amounted to Rp16,392.

17. Modal Saham

17. Capital Stock

	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ Amount Rp
Pemegang saham			
PLN	24,975,000	99.90%	24,975
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) (YPK PLN)	25,000	0.10%	25
Jumlah/Total	25,000,000	100.00%	25,000

18. Pendapatan

18. Revenues

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa supervisi enjiniring, supervisi konstruksi, design reviu, jasa konsultasi, jasa konstruksi, jasa kompresi gas dan jasa lainnya sebagai berikut:

This account represents revenue for engineering supervision, construction supervision, design review, consulting services, construction services, gas compression services and other services as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Transmisi dan distribusi	452,861	108,492	<i>Transmission and distribution</i>
Konstruksi	178,127	198,260	<i>Constructions</i>
Pembangkitan	132,370	141,625	<i>Generator</i>

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Kompresi Gas	65,548	--	Gas compression
Operasional dan perawatan	6,342	5,504	Operation and maintenance
Lain-lain	13,434	51	Others
Jumlah	848,682	453,932	Total

Rincian pendapatan kepada pelanggan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue to customers by customers are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 23)			Related parties (Note 23)
PLN	818,729	416,276	PLN
PT Indonesia Power	9,577	1,977	PT Indonesia Power
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	7,787	17,409	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam
PT Waskita Karya (Persero)	914	--	PT Waskita Karya (Persero)
PT Bukit Asam Tbk (Persero)	767	--	PT Bukit Asam Tbk (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	239	--	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan	--	1,243	PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan
Jumlah pihak berelasi	838,013	436,905	Total related parties
Pihak ketiga	10,669	17,027	Third parties
Jumlah	848,682	453,932	Total

19. Beban Pokok Pendapatan

19. Cost of Services

	Rp	Rp	
Subkontraktor	378,272	156,423	Subcontractors
Remunerasi enjiniring	91,774	56,273	Engineering remunerations
Perjalanan dinas dan transportasi	60,277	39,056	Business trip and transportation
Beban pajak final (Catatan 21)	26,793	16,761	Final income tax (Note 21)
Sewa	20,378	12,781	Rental
Lain-lain	27,969	16,565	Others
Jumlah	605,463	297,859	Total

20. Beban Usaha

20. Operating Expenses

	2017 Rp	2016 Rp	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	65,599	67,133	Salary and welfare benefits
Tunjangan pajak penghasilan karyawan	8,882	7,671	Employee income tax allowances
Penyusutan	8,832	88	Depreciation
Jasa tenaga kerja	4,495	6,971	Labour services
Alat keperluan kantor	4,219	5,561	Office supplies
Sewa	3,921	4,702	Rental
Perjalanan dinas dan transportasi	3,100	4,981	Business trip and transportation
Beban imbalan kerja (Catatan 22)	1,302	1,998	Employee benefit expense (Note 22)
Telekomunikasi	1,732	1,493	Telecommunication
Konsultan	1,436	1,422	Consulting

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Konsumsi	1,375	1,046	Consumables
Alat tulis kantor	1,338	1,087	Stationaries
Lain-lain	6,434	3,753	Others
Jumlah	112,665	107,818	Total

21. Perpajakan

21. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2017 Rp	2016 Rp	
Pajak pertambahan nilai	61,917	23,426	Value added tax
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Tahun 2016	421	421	Overpayment of corporate tax Year 2016
Tahun 2015	--	1,818	Year 2015
Jumlah	62,338	25,665	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2017 Rp	2016 Rp	
Pajak Penghasilan Badan	7,548	--	Corporate income tax
Pajak penghasilan final	838	2,818	Final income tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	4,180	1,364	Article 4(2)
Pasal 21	1,875	723	Article 21
Pasal 23	285	1,480	Article 23
Pasal 25	75	255	Article 25
Jumlah	14,801	6,640	Total

c. Pajak Penghasilan Final

Perhitungan beban pajak penghasilan final dan utang pajak atas penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

c. Final Income Tax

Final income tax expenses and tax payable on income subject to final income tax are computed as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final konstruksi	730,795	429,356	Revenue subject to final income tax constructions
Beban pajak penghasilan final berdasarkan tarif pajak yang berlaku (Catatan 19)	26,793	16,761	Final income tax expense at prevailing tax rates (Note 19)

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Dikurangi pembayaran pajak yang berlaku	(28,773)	(16,684)	<i>Less payment of final income tax</i>
Utang atas pajak penghasilan final awal tahun	2,818	2,741	<i>Tax payable on final income tax at beginning of the year</i>
Utang atas pajak penghasilan final akhir tahun	838	2,818	<i>Tax payable on final income tax at end of the year</i>

d. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

d. Income Tax Expenses

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax by using the prevailing tax rate was as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	114,940	52,863	<i>Profit before corporate income tax</i>
Dikurangi laba entitas anak	--	(1,746)	<i>Less profit from subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	114,940	51,117	<i>Profit before corporate income tax of the Company</i>
Beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan secara fiskal:			<i>Non-deductible expenses (non-taxable income):</i>
Penghasilan bunga	(10,495)	(3,318)	<i>Finance income</i>
Kesejahteraan dan tunjangan pajak	8,662	30,727	<i>Employee welfare and tax allowances</i>
Lain-lain	(3,165)	3,182	<i>Others</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final dan biaya-biaya berkaitan	(69,855)	(77,300)	<i>Income already subjected to final tax and related expenses</i>
Taksiran laba yang dikenakan pajak	40,087	4,408	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan badan kini	10,021	1,102	<i>Corporate income tax expense - current</i>
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka			<i>Less prepaid taxes</i>
Pasal 23	(1,541)	(199)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(932)	(1,324)	<i>Article 25</i>
Jumlah	(2,473)	(1,523)	<i>Total</i>
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan	7,548	(421)	<i>Under (over) payment of corporate income tax</i>

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amount may be adjusted when the Annual Tax Returns are filled in with the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the prevailing tax rates to income before tax is as follows:

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan	114,940	52,863	<i>Profit before tax</i>
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	28,735	13,216	<i>Tax expenses at prevailing rate</i>
Beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut pajak	(1,250)	7,211	<i>Non-deductible expenses (non-taxable income)</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final konstruksi dan biaya-biaya yang berkaitan	(17,464)	(19,325)	<i>Income already subjected to final tax and related expense</i>
Beban pajak kini	10,021	1,102	<i>Current tax expense</i>

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 14 maret 2017, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp779.022.952 (nilai penuh). Selisih antara jumlah yang diakui dengan yang tercatat dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal 3 April, 2017, Perusahaan juga menerima surat tagihan pajak atas denda pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp 40.145.148 (nilai penuh) masa Januari sampai dengan Desember tahun 2014. Pada tanggal 5 April 2017, Perusahaan menerima lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp746.174.507 (nilai penuh) setelah dikurangi dengan kompensasi untuk pelunasan surat tagihan pajak yang telah diterima.

e. Tax Assessment Letters

On March 14, 2017, Directorate General of Taxes issued a Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar of corporate income tax fiscal year 2015 amounting to Rp779,022,952 (full amount). The difference between the approved and recorded amounts was charged into current year profit or loss. On April 3, 2017, the Company received Surat Tagihan Pajak ("STP") amounting to Rp40,145,148 for penalties of value added tax and income tax article 21 period January to December 2014. On April 5, 2017, the Company has received the overpayment corporate income tax fiscal year 2015 amounting to Rp746,174,507 (full amount) after deducted with compensation for settlement of STP received.

22. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mempunyai karyawan yang diperbantukan dari PLN, entitas induk. Entitas induk menanggung liabilitas imbalan pascakerja meliputi imbalan pensiun lain berupa uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian, tunjangan tambahan penghasilan dan penghargaan purna jabatan dan pemeliharaan kesehatan serta menyediakan program dana pensiun imbalan pasti bagi karyawan yang diperbantukan. Program dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN dan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Selama karyawan diperbantukan bekerja pada Perusahaan, Perusahaan wajib membayar iuran program pensiun kepada PLN berdasarkan keputusan Direksi PLN No. 332.K/010/DIR/2003. Iuran yang dibayar Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan, karena Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

22. Employment Benefit Liabilities

The Company has employees who are seconded from PLN, the Parent Company. The Parent Company bears post-employment benefit obligations including other retirement benefits in the form of severance pay, gratuity and compensation benefits, fringe benefits and awards after-office earnings and health maintenance as well as providing the defined benefit pension plans for the seconded employees. The programme is administered by Dana Pensiun PLN and Bank Rakyat Indonesia (BRI). During the secondment period, the Company shall pay the pension plan to PLN based on the decision of the Directors of PLN No. 332.K/010/DIR/2003. Contributions paid by the Company were recognized as expense in the current year, since the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

luran pensiun yang dibayarkan Perusahaan pada tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp137 dan Rp128.

The defined benefits pension plans expense paid by the Company in 2017 and 2016 amounted to Rp137 and Rp128, respectively.

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan imbalan pascakerja tanpa pendanaan kepada karyawan tetap berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 144 karyawan pada tahun 2017 dan 133 karyawan pada tahun 2016.

Post-employment benefits

The Company provides unfunded defined post-employment benefits to permanent employees which are determined based on the Labor Law No. 13/2003. The number of employees eligible for the benefits was 144 employees in 2017 and 133 employees in 2016.

Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang tanpa pendanaan berupa tunjangan uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, dan bantuan kematian dan pemakaman bagi karyawan yang memenuhi persyaratan.

Long-term benefits

The Company also provides unfunded long-term benefits such as long service leave, work accident, death and funeral allowances service award for its qualifying employees.

Perhitungan imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2017 dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen.

The provision for post-employment and long-term benefits in 2017 was calculated by an independent actuary, PT Binaputera Jaga Hikmah.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 antara lain adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in determining employee benefits obligations as of December 31, 2017 and 2016 among others, are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tingkat diskonto per tahun	7.25%	8.46%	Discount rate per annum:
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8.00%	8.00%	Rate of salary increase per annum
Tingkat kematian	CSO-1958	CSO-1958	Mortality rate
Umur pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Beban imbalan kerja Perusahaan dibebankan ke beban kepegawaian (Catatan 20) adalah sebagai berikut:

The Company employee benefit expenses charged to personnel expenses (Note 20), are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Biaya jasa kini	573	1,610	Current service cost
Beban bunga	729	388	Interest cost
Jumlah	<u>1,302</u>	<u>1,998</u>	Total

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The Company benefit obligation in financial position are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Nilai kini liabilitas	<u>11,044</u>	<u>8,618</u>	Present value of obligation

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja
Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company movement in the present value
of employee benefit obligation are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo awal	8,618	4,889	Beginning balance
Biaya jasa kini	573	1,610	Current service cost
Biaya bunga	729	388	Interest expenses
Pembayaran	(150)	(423)	Payment of benefits
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Perubahan asumsi demografik	--	347	Demografi assumption
Perubahan asumsi keuangan	3,252	810	Change in financial assumption
Penyesuaian atas pengalaman	(1,978)	997	Adjustment assumption
Saldo akhir	11,044	8,618	Ending balance

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti
terhadap asumsi aktuarial utama adalah
sebagai berikut:

The sensitivity of the defined obligation to
changes in the weighted principal
assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 11.41%	Kenaikan sebesar/ Increase by 13.47%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 13.49%	Penurunan sebesar/ Decrease by 11.64%	Salary growth rate

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari
imbalan pascakerja dan imbalan jangka
panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah
sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted
employment benefit and other long-term is as
follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1 -2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pascakerja						Post-employment benefit
Program pensiun	67	69	1,317	178,572	180,025	Pension plan
Imbalan cuti besar	1,259	773	2,298	747	5,077	Annual leave benefits
Total	1,326	842	3,615	179,319	185,102	Total

23. Sifat dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

23. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat pihak berelasi

- Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PLN dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- PLN dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham Perusahaan.

Nature of relationship

- Government of the Republic of Indonesia is the stockholder of the PLN and State-Owned Enterprises (BUMN)..
- PLN and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) are the stockholder of the Company.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- c. PT Indonesia Power (IP), PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (PLN Tarakan), PT Haleyora Power (HP), dan PT Indonesia Comnets Plus merupakan perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan atau sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan.
- d. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

- c. *PT Indonesia Power (IP), PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan (PLN Tarakan), PT Haleyora Power (HP), and PT Indonesia Comnets Plus are companies which have the same principal stockholder and or management as the Company.*
- d. *The Board of Commissioners and Directors are the key management of the Company.*

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

Transactions with Related Parties

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>		<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>			
Bank Mandiri (Pesero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance		Rekening bank dibatasi penggunaannya, kas dan setara kas/Restricted cash in bank, cash and cash equivalent			
Bank Rakyat Indonesia (Pesero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance		Kas dan setara kas/Cash and cash equivalent			
Bank Negara Indonesia (Pesero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance		Kas dan setara kas/Cash and cash equivalent			
PT Bukit Asam (Pesero) Tbk	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance		Pendapatan jasa supervisi enjiniring, konstruksi/ Revenue from engineering supervision, construction			
PT Sarana Multi Infrastruktur (Pesero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance		Pendapatan jasa supervisi enjiniring, konstruksi/ Revenue from engineering supervision, construction			
PT Pelabuhan Indonesia II (Pesero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance		Pendapatan jasa supervisi enjiniring, konstruksi/ Revenue from engineering supervision, construction			
PT Angkasa Pura (Pesero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance		Pendapatan jasa supervisi enjiniring, konstruksi/ Revenue from engineering supervision, construction			
PT Waskita Karya (Pesero)	BUMN yang dimiliki oleh Menteri Keuangan/ SOE owned by Ministry of Finance		Pendapatan jasa supervisi enjiniring, konstruksi/ Revenue from engineering supervision, construction			
	<u>Catatan/ Note</u>	<u>2017</u>		<u>2016</u>		
		<u>Rp</u>	<u>%</u>	<u>Rp</u>	<u>%</u>	
Kas dan setara kas	6				Cash and cash equivalents	
PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk		98,080	9.51%	267,548	30.70%	PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk		38,544	3.74%	24,775	2.84%	PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Pesero) Tbk		204,122	19.80%	14,863	1.71%	PT Bank Negara Indonesia (Pesero) Tbk
Sub jumlah		<u>340,746</u>	<u>33.05%</u>	<u>307,186</u>	<u>35.24%</u>	Subtotal
Piutang usaha-bersih	7				Trade receivables-net	
PLN		34,461	3.34%	53,731	6.16%	PLN
PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan		--	0.00%	1,560	0.18%	PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan
PT Waskita Karya (Pesero)		661	0.06%	--	0.00%	PT Waskita Karya (Pesero)
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam		642	0.06%	--	0.00%	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam
Sub jumlah		<u>35,764</u>	<u>3.47%</u>	<u>55,291</u>	<u>6.34%</u>	Subtotal
Piutang lain-lain					Other receivables	
PLN		1,295	0.13%	3,992	1.13%	PLN
PT Bank Negara Indonesia (Pesero) Tbk		319	0.03%	41	0.00%	PT Bank Negara Indonesia (Pesero) Tbk
PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk		102	0.01%	2	0.00%	PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Pesero) Tbk		12	0.00%	--	0.00%	PT Bank Rakyat Indonesia (Pesero) Tbk
Sub jumlah		<u>1,728</u>	<u>0.17%</u>	<u>4,035</u>	<u>1.13%</u>	Subtotal

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2017		2016		
		Rp	%	Rp	%	
Tagihan bruto kepada pelanggan	8					Gross receivables from customers
PLN		185,344	17.98%	137,281	15.75%	PLN
PT Bukit Asam (Persero) Tbk		--	0.00%	672	0.08%	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan		--	0.00%	317	0.04%	PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		--	0.00%	253	0.03%	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam		--	0.00%	208	0.02%	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam
PT Indonesia Power		--	0.00%	38	0.00%	PT Indonesia Power
Sub jumlah		<u>185,344</u>	<u>17.98%</u>	<u>138,769</u>	<u>15.92%</u>	Subtotal
Utang lain-lain						Other payables
PLN		1,622	0.33%	2,062	0.46%	PLN
PT Haleyora Power		2,118	0.43%	1,400	0.32%	PT Haleyora Power
PT Indonesia Comnets Plus		--	0.00%	136	0.03%	PT Indonesia Comnets Plus
Sub jumlah		<u>3,740</u>	<u>0.75%</u>	<u>3,598</u>	<u>0.81%</u>	Subtotal
Utang bruto kepada pelanggan	15					Gross payables to customers
PLN		145,429	29.35%	131,245	29.55%	PLN
PT Indonesia Power		5,135	1.04%	--	0.00%	PT Indonesia Power
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)		2,297	0.46%	--	0.00%	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam		2,081	0.42%	3,844	0.87%	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam
PT Waskita Karya (Persero)		685	0.14%	--	0.00%	PT Waskita Karya (Persero)
PT Angkasa Pura (Persero)		174	0.04%	174	0.04%	PT Angkasa Pura (Persero)
Sub jumlah		<u>155,801</u>	<u>31.44%</u>	<u>135,263</u>	<u>30.45%</u>	Subtotal
Pinjaman jangka panjang	16					Long-term loan
PLN		184,064	37.14%	216,075	48.64%	PLN
Pendapatan	18					Revenues
PLN		818,729	96.47%	416,276	91.70%	PLN
PT Indonesia Power		9,577	1.13%	1,977	0.44%	PT Indonesia Power
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam		7,787	0.92%	17,409	3.84%	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam
PT Waskita Karya (Persero)		914	0.11%	--	0.27%	PT Waskita Karya (Persero)
PT Bukit Asam Tbk (Persero)		767	0.09%	--	0.00%	PT Bukit Asam Tbk (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)		239	0.03%	--	0.00%	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan		--	0.00%	1,243	0.27%	PT Pelayanan Listrik Nasional Tarakan
Jumlah		<u>838,013</u>	<u>98.74%</u>	<u>436,905</u>	<u>96.25%</u>	Total
Sewa gedung						Building rental
PLN		3,142	0.37%	412	0.10%	PLN

* Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan/beban

* Percentage to related total assets/liabilities/revenues/expenses

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, fasilitas, tunjangan dan tantiem masing-masing sebesar Rp13.546 dan Rp12.472.

On December 31, 2017 and 2016, the Company provided compensation to its commissioners and directors, which includes salaries, facilities, allowances and bonus amounting to Rp13,546 and Rp12,472, respectively.

24. Transaksi Non-Kas

24. Non-Cash Transaction

	2017 Rp	2016 Rp	
Penambahan pekerjaan dalam pelaksanaan melalui utang lain-lain	<u>7,191</u>	<u>9,813</u>	Addition of construction in progress under other payables

25. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

25. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

On December 31, 2017 and 2016 the Company has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017				
	US\$*)	Ekuivalen/ Equivalent	CNY*)	Ekuivalen/ Equivalent	
		Rupiah		Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1,071,870	14,522	--	--	Cash and cash equivalents
Jumlah aset	1,071,870	14,522	--	--	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(143,309)	(1,942)	(2,490,000)	(5,163)	Trade payables
Jumlah neto	928,561	12,580	(2,490,000)	(5,163)	Total net
	2016				
	US\$*)	Ekuivalen/ Equivalent	CNY*)	Ekuivalen/ Equivalent	
		Rupiah		Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	986,150	13,250	--	--	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,392,634	18,712	--	--	Trade receivables
Jumlah aset	2,378,784	31,962	--	--	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(2,060,210)	(27,681)	(2,490,000)	(4,487)	Trade payables
Jumlah neto	318,574	4,281	(2,490,000)	(4,487)	Total net

*) Dalam nilai penuh/ in full amount

**26. Instrumen Keuangan dan Manajemen
Risiko Keuangan**

**26. Financial Instrument and Financial Risk
Management**

**a. Kategori dan klasifikasi instrumen
keuangan**

**a. Categories and classes of financial
instrument**

	2017				
	Klasifikasi instrumen keuangan/ Financial instrument classification				
	Aset keuangan/ Financial assets		Liabilitas keuangan/ Financial liabilities		
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Jumlah instrumen keuangan/ Total financial instruments		
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Kas dan setara kas	342,747	--	--	342,747	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	35,685	--	--	35,685	Trade receivables
Piutang lain - lain	3,785	--	--	3,785	Other receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	188,571	--	--	188,571	Gross receivables to customers
Jumlah aset keuangan lancar	570,788	--	--	570,788	Total current financial assets
Aset lain-lain	--	368	--	368	Other assets
Jumlah aset keuangan tidak lancar	--	368	--	368	Total non-current financial assets
Jumlah aset keuangan	570,788	368	--	571,156	Total financial assets

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		2017					
		Klasifikasi instrumen keuangan/ <i>Financial instrument classification</i>					
		Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>		Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>			
				Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>		Jumlah instrumen keuangan/ <i>Total financial instruments</i>	
		Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>				
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities	
Liabilitas keuangan jangka pendek							<i>Current financial liabilities</i>
Utang usaha	--	--		49,738		49,738	<i>Trade payables</i>
Utang muka dari pelanggan				34,683		34,683	<i>Advances from customers</i>
Utang lain-lain	--	--		11,013		11,013	<i>Other payables</i>
Utang bruto kepada pelanggan				159,806		159,806	<i>Gross payables from customers</i>
Biaya masih harus dibayar	--	--		30,196		30,196	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	--	--		32,989		32,989	<i>Current maturity of long-term loan</i>
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek				318,425		318,425	<i>Total current financial liabilities</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang							<i>Non-current financial liabilities</i>
Utang lain-lain	--	--		223		223	<i>Other payables</i>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	--	--		151,075		151,075	<i>Long-term loan - net of current maturity</i>
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	--	--		151,298		151,298	<i>Total noncurrent financial liabilities</i>
Jumlah liabilitas keuangan	--	--		469,723		469,723	<i>Total financial liabilities</i>
		2016					
		Klasifikasi instrumen keuangan/ <i>Financial instrument classification</i>					
		Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>		Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>			
				Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>		Jumlah instrumen keuangan/ <i>Total financial instruments</i>	
		Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>				
Aset Keuangan						Financial Assets	
Aset keuangan lancar							<i>Current financial assets</i>
Kas dan setara kas	320,074	--		--		320,074	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	56,795	--		--		56,795	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain - lain	4,093	--		--		4,093	<i>Other receivables</i>
Tagihan bruto kepada pelanggan	140,574	--		--		140,574	<i>Gross receivables to customers</i>
Jumlah aset keuangan lancar	521,536	--		--		521,536	<i>Total current financial assets</i>
Aset lain-lain	--	368		--		368	<i>Other assets</i>
Jumlah aset keuangan tidak lancar	--	368		--		368	<i>Total non-current financial assets</i>
Jumlah aset keuangan	521,536	368		--		521,904	<i>Total financial assets</i>
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities	
Liabilitas keuangan jangka pendek							<i>Current financial liabilities</i>
Utang usaha	--	--		40,610		40,610	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	--	--		13,080		13,080	<i>Other payables</i>
Utang bruto kepada pelanggan				138,735		138,735	<i>Gross payables from customers</i>
Biaya masih harus dibayar	--	--		20,202		20,202	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	--	--		32,958		32,958	<i>Current maturity of long-term loan</i>
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	--	--		245,585		245,585	<i>Total current financial liabilities</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang							<i>Non-current financial liabilities</i>
Utang lain-lain	--	--		252		252	<i>Other payables</i>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	--	--		183,117		183,117	<i>Long-term loan - net of current maturity</i>
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	--	--		183,369		183,369	<i>Total noncurrent financial liabilities</i>
Jumlah liabilitas keuangan	--	--		428,954		428,954	<i>Total financial liabilities</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017,
Perusahaan dan entitas anak tidak
mempunyai instrumen aset keuangan

As of December 31, 2017, the Company
and its subsidiary did not have financial
assets instruments classified as held to

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan nilai wajar melalui laba rugi, serta liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

maturity and fair value through profit and loss and financial liabilities instruments classified as fair value through profit or loss.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

b. Financial risk management objectives and policies

The objective and policies of the Company's and its subsidiary financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to financial risks, which are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiary operates within a defined policy approved by the Directors.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak melakukan sejumlah transaksi dalam mata uang asing. Akibatnya, timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

i. Foreign currency risk management

The Company and its subsidiary undertakes many transactions denominated in foreign currencies. Consequently, there are exposures to exchange rate fluctuations. The Company's and its subsidiary policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 25.

The Company's and its subsidiary net open foreign currency exposure as of the reporting date is disclosed in Note 25.

Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan lindung nilai atas eksposur nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola eksposur atas nilai tukar mata uang asing tersebut, kebijakan Perusahaan dan entitas anak untuk memastikan bahwa total eksposur tetap pada batas yang dapat diterima adalah dengan menjual atau membeli valuta asing dengan kurs spot saat diperlukan untuk mengatasi ketidakseimbangan jangka pendek.

The Company and its subsidiary does not hedge its foreign currency exposure. To manage its foreign currency exposure, the Company's and its subsidiary policy is to ensure that its net exposure is kept to an acceptable level by buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary to address short-term imbalances.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika Rupiah menguat (melemah) sebesar 10% terhadap USD dengan seluruh variabel lain konstan, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan lebih rendah (tinggi) sebesar Rp556 (2016: Rp41), terutama

As at December 31, 2017, if Rupiah had Appreciated (Depreciated) by 10% against USD with all other variables held constant, total comprehensive income for the year would have been Rp556 lower (higher) (2016: Rp41) mainly as a result of foreign exchange

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diakibatkan keuntungan (kerugian) dari penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha. Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap laba sebelum pajak tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anak timbul dari pinjaman jangka panjang. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan.

Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap berkaitan dengan pinjaman jangka panjang (Catatan 16). Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laporan laba rugi.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan dan entitas anak. Risiko ini lebih disebabkan oleh pembayaran pelanggan yang tidak tepat waktu dan keterlambatan penyelesaian pekerjaan. Upaya-upaya pengelolaan risiko dilaksanakan dengan penjadwalan ulang atas pembayaran pelanggan. Sebagai entitas yang dapat digolongkan dalam infrastruktur, dalam meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang, Perusahaan melakukan pendekatan persuasif kepada pelanggan, jika pelanggan tidak melakukan pembayaran pada waktu yang telah ditentukan, Perusahaan dan entitas anak akan mengirimkan surat pemberitahuan kembali ke pelanggan untuk melakukan pembayaran.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

gains (losses) on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables and trade payables. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.

ii. Interest rate risk management

The Company's and its subsidiary interest rate risk arises from long-term loans. The interest rate risk from cash is not significant.

Fixed rate loans expose the Company and its subsidiary to fair value interest rate risk.

As at December 31, 2017, fixed rate long-term loan (Note 16). The Company and its subsidiary does not account for any fixed rate loan at fair value through profit or loss. Therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect profit or loss.

iii. Credit risk management

Credit risk arises from the risk that the counterparties will default on their contractual obligations resulting in financial loss to the Company and its subsidiary. This risk is caused more by customers who do not pay on time and delays in completion of the work. Risk management efforts are undertaken by rescheduling customer payments. As an entity that can be classified in the public infrastructure, to minimize the risk of uncollectible receivables, the Company made a persuasive approach to the customer, if the customer does not pay at the time that has been determined, the Company and its subsidiary will send a notice back to the customer to make a payment.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

The carrying value of financial assets on the financial statements net of an allowance for losses reflects the Company's and its subsidiary exposure to credit risk.

Pelanggan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari pihak berelasi. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, PLN memiliki kontribusi 96,47% dan 91,70% masing-masing dari jumlah penjualan bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena tidak pernah ada kegagalan kredit dari PLN.

The Company and its subsidiary customers consist of related party. For the years ended December 31, 2017 and 2016, PLN accounted for 96.47% and 91.70% of the total net sales. Management believes that the credit risk is limited because there has been no credit default from PLN.

Kualitas kredit aset keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas aset keuangan Perusahaan dan entitas anak:

Credit quality of financial assets

The table below shows the quality of the Company's and its subsidiary financial assets:

2017					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	342,747	--	--	342,747	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	14,559	17,215	3,911	35,685	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	3,785	--	--	3,785	Other receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	188,571	--	--	188,571	Gross receivables to customers
Jumlah	549,662	17,215	3,911	570,788	Total
2016					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	320,074	--	--	320,074	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	35,585	19,792	1,418	56,795	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	4,093	--	--	4,093	Other receivables
Tagihan bruto kepada pelanggan	140,574	--	--	140,574	Gross receivables to customers
Jumlah	500,326	19,792	1,418	521,536	Total

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

Certain financial assets are individually assessed for impairment and if found to be impaired, have impairment loss assigned to them on an individual basis.

Tabel di atas termasuk aset keuangan yang mana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif. Tidak praktis untuk mengidentifikasi penurunan nilai aset keuangan tersebut secara individu dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik risiko

The table above includes financial assets on which collective impairment have been assessed. It is not practicable to individually identify impaired financial assets within the portfolio of financial assets with similar risk characteristics which are

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

yang sama dimana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif.

collectively assessed for impairment.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan simpanan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Company and its subsidiary will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiary short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiary manages liquidity risk by maintaining adequate cash and reserves by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

Selanjutnya Perusahaan dan entitas anak juga memelihara kecukupan dana dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas dan investasi jangka pendek yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

Furthermore, the Company and its subsidiary maintains an adequate amount of cash and cash equivalents and short-time investments, which may be readily converted to cash upon any unforeseen interruption of its cash collections.

Tabel berikut ini memberikan rincian jatuh tempo kontraktual Perusahaan dan entitas anak untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2017 dan 2016.

The following table details the Company and its subsidiary remaining contractual maturity for its financial liabilities with an agreed repayment period as of December 31, 2017 and 2016.

	2017				Jumlah/ Total	
	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over five years	Jumlah/ Total		
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang usaha	49,738	--	--	--	49,738	Trade payables
Utang muka dari pelanggan	34,683	--	--	--	34,683	Advances from customer
Utang lain-lain	11,013	--	--	--	11,013	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	30,196	--	--	--	30,196	Accrued expenses
Utang bruto kepada pelanggan	159,806	--	--	--	159,806	Gross payables to customers
Pinjaman jangka panjang	32,989	64,022	64,022	23,031	184,064	Long-term loan
Jumlah	318,425	64,022	64,022	23,031	469,500	Total

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016					
	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ Over one year but not longer than three years	--	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over three years but not longer than five years	--	Lebih dari lima tahun/ Over five years	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang usaha	34,944	--	5,666	--	40,610	Trade payables
Utang lain-lain	13,080	--	--	--	13,080	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	20,202	--	--	--	20,202	Accrued expenses
Utang bruto kepada pelanggan	138,735	--	--	--	138,735	Gross payables to customers
Pinjaman jangka panjang	32,958	96,033	64,022	23,062	216,075	Long-term loan
Jumlah	239,919	96,033	69,688	23,062	428,702	Total

Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual, yaitu paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar forward yang relevan pada akhir periode pelaporan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat mendekati nilai wajarnya baik karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau mempunyai tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga pasar dengan penyesuaian kredit pada tanggal pelaporan.

v. Manajemen risiko modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham (Catatan 17) dan saldo laba.

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi

The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the contractual maturity which is the earliest date on which the Company and its subsidiary can be required to pay. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortisation is translated using the relevant forwards exchange curve at the end of the reporting period.

Fair value of financial instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded approximate their fair values either because of their short-term maturities or because they carry market interest rate.

The Company's and its subsidiary fair value of financial instrument was determined by discounting estimated future cash flows with credit-adjusted market interest rates at the reporting date.

v. Capital risk management

The Company and its subsidiary manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern and to ensure compliance with covenants of capital adequacy ratio. The Company capital structure consist of equity shareholders that consist of capital stock (Note 17), and retained earnings.

Directors of the Company and its subsidiary periodically review the Company capital structure. As part of this review, the Directors consider the

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

Rasio utang terhadap ekuitas dan rasio pengembalian utang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp	Rp	
Jumlah liabilitas	495,568	444,212	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	535,535	427,389	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>0.93</u>	<u>1.04</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

cost of capital and related risks.

The Company and its subsidiary seeks to minimize the cost of capital, in order to maximize their value. Therefore, the Company and subsidiary policy to seek funding that will always take into account the financial risk that may arise in the future.

The debt to equity ratios and debt service coverage ratios as at December 31, 2017 and 2016 were as follows:

27. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Februari 2018.

27. Management Responsibility on Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issuance on February 23, 2018.